

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal secara luas sebagai pusat keanekaragaman hayati. Di wilayah Indonesia terdapat sekitar 30.000 jenis tumbuhan dan 7.000 di antaranya memiliki khasiat sebagai obat. Kekayaan keanekaragaman hayati ini perlu diteliti, dikembangkan dan dimanfaatkan untuk peningkatan kesehatan maupun tujuan ekonomi, dengan tetap menjaga kelestariannya¹. Sejak zaman dahulu masyarakat Indonesia mengenal dan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan masalah kesehatan yang dihadapinya. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan ini merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan, yang secara turun-temurun telah diwariskan oleh generasi berikutnya, termasuk generasi saat ini.

Banyaknya masyarakat yang tinggal dipedesaan terutama daerah yang sulit dijangkau (terisolir) menyebabkan pemerataan hasil-hasil pembangunan seperti bidang pendidikan dan kesehatan sulit untuk dilaksanakan. Namun pada daerah-daerah terisolir pemanfaatan lingkungan terutama tumbuhan untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti untuk obat-obatan tradisional sangat tinggi. Sebagian besar obat-obatan yang berasal dari tumbuhan di temukan melalui studi tentang pengobatan tradisional dan pengetahuan penduduk asli. Dasar dan sistem pengetahuan penduduk asli telah terbukti dan menjadi landasan kebudayaan bangsa indonesia dengan nilai luhur yang dapat dibanggakan.

Obat tradisional ialah bahan atau ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Obat tradisional merupakan warisan budaya bangsa perlu terus dilestarikan dan dikembangkan untuk menunjang pembangunan kesehatan sekaligus untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Guna mencapai hal itu perlu dilakukan pengujian ilmiah tentang khasiat, keamanan dan standar kualitasnya².

Kalimantan Tengah merupakan provinsi yang memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan. Tumbuhan tersebut adalah tumbuhan asli daerah yang sudah beradaptasi lama dan sudah dimanfaatkan oleh penduduk setempat. Dengan beragamnya vegetasi yang tumbuh, beberapa diantaranya tidak dijumpai di daerah lain. Salah satunya berada di kampung Tumbang Mahop. Beberapa tumbuhan lokal yang saat ini ditemukan dan dapat dikonsumsi masyarakat Kalimantan Tengah adalah tumbuhan Kalakai Bahandang, Bawang Hutan (suna), Daun Sungkai dan masih banyak lagi jenis tumbuhan yang dapat dikonsumsi. Sebagian besar tumbuhan ini juga digunakan untuk pengobatan tradisional³.

Penelitian dilakukan karena belum adanya informasi tentang tumbuhan obat serta pemanfaatannya yang digunakan di Kampung Tumbang Mahop Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah sebagai pengobatan secara tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang jenis-jenis tumbuhan obat, cara penggunaan serta khasiat yang digunakan dalam pengobatan oleh masyarakat Kampung Tumbang Mahop.

Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tumbuhan obat yang digunakan masyarakat kampung Tumbang Mahop sebagai dasar untuk penelitian ilmu obat bahan alam.

